

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ORANG YAHUDI, ORANG KRISTEN DAN MUSLIM
MENCARI ALLAH YANG SEBENARNYA
MELALUI ROH ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
2 Oktober 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ORANG YAHUDI, ORANG KRISTEN DAN MUSLIM Mencari ALLAH
YANG SEBENARNYA MELALUI ROH ALLAH**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang orang Yahudi, orang Kristen dan muslim mencari Allah yang sebenarnya melalui roh Allah, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang orang Yahudi, orang Kristen dan muslim mencari Allah yang sebenarnya melalui roh Allah, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang orang Yahudi, orang Kristen dan muslim mencari Allah yang sebenarnya melalui roh Allah, yaitu ayat-ayat:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad: 38: 72)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17).

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya roh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91).

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan ruhul qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong, maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87).

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115).

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang orang Yahudi, orang Kristen dan muslim mencari Allah yang sebenarnya melalui roh Allah, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis orang Yahudi, orang Kristen dan muslim mencari Allah yang sebenarnya melalui roh Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

ORANG YAHUDI, ORANG KRISTEN DAN MUSLIM MENCARI ALLAH YANG SEBENARNYA MELALUI ROH ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad: 38: 72)"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...Kami memperkuat Isa putera Maryam dengan ruhul qudus...(Al Baqarah: 2: 87).*

Nah, ketika Allah mendeklarkan *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad: 38: 72)*, ternyata orang Yahudi, tidak mengerti *"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)* yang *"...ditiupkan kepada Adam...(Shaad: 38: 72).*

Yang diketahui dan dipahami oleh orang Yahudi adalah Allah atau Yahve *"...meniupkan roh Ku...(Shaad: 38: 72)* ke dalam lubang hidung Adam.

Disamping itu, orang yahudi ini, menganggap Yahve adalah suci. Manusia tidak boleh mempelajari Yahve. Manusia tidak boleh mencemari Yahve yang suci. Manusia tidak boleh menyebut kata Yahve, melainkan harus diucapkan dengan sebutan Adonai. Tangan manusia tidak boleh menjamah tulisan yang ada didalam kitab suci, melainkan harus memakai tongkat penunjuk. Itu semua, karena Yahve suci, tidak boleh ada pencemaran yang datang dari manusia.

Nah sekarang, kalau orang yahudi beranggapan Yahve suci tidak boleh dicemari oleh manusia yang tidak suci, berarti Yahve itu sendiri tidak ada bedanya dengan manusia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Yahve suci tidak boleh dicemari oleh manusia yang dianggap tidak suci ?

Nah, jawabannya adalah, karena didalam wujud Yahve ada sesuatu, yang mana sesuatu itu sama dengan sesuatu, yang ada didalam tubuh manusia.

Artinya, kalau didalam tubuh manusia ada sesuatu yang tidak suci, bisa mempengaruhi Yahve yang suci. Jadi, sesuatu yang suci yang ada didalam Yahve bisa dipengaruhi oleh sesuatu yang tidak suci, yang ada didalam tubuh manusia.

Nah, ini, pikiran orang yahudi.

Jadi, sebenarnya, konsepsi Yahve suci adalah berasal dari konsepsi manusia yang suci atau tidak suci.

Yahve suci tergantung kepada manusia, karena manusia tidak suci tidak boleh mendekati Yahve atau Yahve suci tidak boleh didekati oleh manusia.

Jadi Yahve suci tergantung kepada manusia. Atau dengan kata lain, Yahve suci atau Yahve tidak suci, mengacu kepada manusia. Atau bisa juga dikatakan bahwa, Yahve suci karena adanya manusia.

Jadi, sebenarnya, apa yang ada didalam Yahve ada didalam tubuh manusia. Atau bisa ditarik garis merah, Yahve adalah sama dengan manusia.

Ini, cara berpikir orang yahudi tentang Yahve suci. Dimana pikiran orang yahudi tentang Yahve suci, mempengaruhi jalan pikiran sebagian besar muslim dan orang Kristen di dunia.

Nah sekarang, menurut orang Kristen di seluruh dunia menganggap Yahve inkarnasi sebagai Yesus. Apanya yang ada dalam Yahve yang inkarnasi sebagai Yesus, orang Kristen di seluruh dunia tidak mengetahuinya.

Nah, kalau "...*ruhul qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*) yang dianggap oleh orang Kristen di seluruh dunia sebagai Yahve yang inkarnasi sebagai Yesus, maka "...*ruhul qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*) adalah kumpulan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Mengapa "...*ruhul qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*) adalah kumpulan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen?

Karena tubuh manusia dibangun dengan **7000000000 000000000 000000000** atom termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Jadi, kalau "...*ruhul qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*) inkarnasi sebagai Yesus, maka sebenarnya dalam tubuh "...*ruhul qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*) adalah atom-atom, sebagaimana atom-atom yang ada didalam tubuh manusia.

Jadi sebenarnya, orang Kristen tidak mengerti roh atau "...*roh Ku...*(*Shaad: 38: 72*) atau "...*roh Allah...*(*Shaad: 38: 72*) atau "...*ruhul qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*), sehingga Yahve disamakan dengan roh atau "...*roh Ku...*(*Shaad: 38: 72*) atau "...*roh Allah...*(*Shaad: 38: 72*) atau "...*ruhul qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*).

Nah sekarang, muslim di seluruh dunia mengikuti orang Yahudi yang menganggap Yahve adalah

suci. Manusia tidak boleh mempelajari Yahve. Manusia tidak boleh membuktikan Yahve. Manusia tidak boleh mencemari Yahve yang suci.

Jadi, muslim di dunia hanya tahu Allah, dimana Allah tidak boleh diwujudkan. Allah tidak boleh dipelajari. Allah tidak boleh dibuktikan secara empiris.

Padahal sebenarnya, muslim di seluruh dunia harus mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* dan *"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad: 38: 72)*.

Muslim di seluruh dunia harus mengerti *"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)* adalah *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad: 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang inkarnasi sebagai manusia, atau inkarnasi sebagai Yesus.

Jadi, bukan seperti orang Kristen yang menganggap Yahve adalah roh atau *"...ruhul qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*, dimana Yahve melalui *"...ruhul qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* inkarnasi sebagai Yesus.

Jadi sekarang, orang Yahudi, orang Kristen dan muslim di seluruh dunia harus mencari Allah yang sebenarnya melalui roh Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)* *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad: 38: 72)"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...Kami memperkuat Isa putera Maryam dengan ruhul qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*.

Nah, ketika Allah mendeklarkan *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad: 38: 72)*, ternyata orang Yahudi, tidak mengerti *"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)* yang *"...ditiupkan kepada Adam...(Shaad: 38: 72)*.

Yang diketahui dan dipahami oleh orang Yahudi adalah Allah atau Yahve *"...meniupkan roh Ku...(Shaad: 38: 72)* ke dalam lubang hidung Adam.

Disamping itu, orang yahudi ini, menganggap Yahve adalah suci. Manusia tidak boleh mempelajari Yahve. Manusia tidak boleh mencemari Yahve yang suci. Manusia tidak boleh menyebut kata Yahve, melainkan harus diucapkan dengan sebutan Adonai. Tangan manusia tidak boleh menjamah tulisan yang ada didalam kitab suci, melainkan harus memakai tongkat penunjuk. Itu semua, karena Yahve suci, tidak boleh ada pencemaran yang datang dari manusia.

Nah sekarang, kalau orang yahudi beranggapan Yahve suci tidak boleh dicemari oleh manusia yang tidak suci, berarti Yahve itu sendiri tidak ada bedanya dengan manusia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Yahve suci tidak boleh dicemari oleh manusia yang dianggap tidak suci ?

Nah, jawabannya adalah, karena didalam wujud Yahve ada sesuatu, yang mana sesuatu itu sama dengan sesuatu, yang ada didalam tubuh manusia.

Artinya, kalau didalam tubuh manusia ada sesuatu yang tidak suci, bisa mempengaruhi Yahve yang suci. Jadi, sesuatu yang suci yang ada didalam Yahve bisa dipengaruhi oleh sesuatu yang tidak suci,

yang ada didalam tubuh manusia.

Nah, ini, pikiran orang yahudi.

Jadi, sebenarnya, konsepsi Yahve suci adalah berasal dari konsepsi manusia yang suci atau tidak suci.

Yahve suci tergantung kepada manusia, karena manusia tidak suci tidak boleh mendekati Yahve atau Yahve suci tidak boleh didekati oleh manusia.

Jadi Yahve suci tergantung kepada manusia. Atau dengan kata lain, Yahve suci atau Yahve tidak suci, mengacu kepada manusia. Atau bisa juga dikatakan bahwa, Yahve suci karena adanya manusia.

Jadi, sebenarnya, apa yang ada didalam Yahve ada didalam tubuh manusia. Atau bisa ditarik garis merah, Yahve adalah sama dengan manusia.

Ini, cara berpikir orang yahudi tentang Yahve suci. Dimana pikiran orang yahudi tentang Yahve suci, mempengaruhi jalan pikiran sebagian besar muslim dan orang Kristen di dunia.

Nah sekarang, menurut orang Kristen di seluruh dunia menganggap Yahve inkarnasi sebagai Yesus. Apanya yang ada dalam Yahve yang inkarnasi sebagai Yesus, orang Kristen di seluruh dunia tidak mengetahuinya.

Nah, kalau "...*ruhul qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*) yang dianggap oleh orang Kristen di seluruh dunia sebagai Yahve yang inkarnasi sebagai Yesus, maka "...*ruhul qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*) adalah kumpulan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Mengapa "...*ruhul qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*) adalah kumpulan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen?

Karena tubuh manusia dibangun dengan 7000000000 000000000 000000000 atom termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Jadi, kalau "...*ruhul qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*) inkarnasi sebagai Yesus, maka sebenarnya dalam tubuh "...*ruhul qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*) adalah atom-atom, sebagaimana atom-atom yang ada didalam tubuh manusia.

Jadi sebenarnya, orang Kristen tidak mengerti roh atau "...*roh Ku...*(*Shaad: 38: 72*) atau "...*roh Allah...*(*Shaad: 38: 72*) atau "...*ruhul qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*), sehingga Yahve disamakan dengan roh atau "...*roh Ku...*(*Shaad: 38: 72*) atau "...*roh Allah...*(*Shaad: 38: 72*) atau "...*ruhul qudus...*(*Al Baqarah: 2: 87*).

Nah sekarang, muslim di seluruh dunia mengikuti orang Yahudi yang menganggap Yahve adalah suci. Manusia tidak boleh mempelajari Yahve. Manusia tidak boleh membuktikan Yahve. Manusia tidak boleh mencemari Yahve yang suci.

Jadi, muslim di dunia hanya tahu Allah, dimana Allah tidak boleh diwujudkan. Allah tidak boleh dipelajari. Allah tidak boleh dibuktikan secara empiris.

Padahal sebenarnya, muslim di seluruh dunia harus mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(*Al*

Baqarah : 2: 115) dan "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad: 38: 72).

Muslim di seluruh dunia harus mengerti "*...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) adalah "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad: 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang inkarnasi sebagai manusia, atau inkarnasi sebagai Yesus.*

Jadi, bukan seperti orang Kristen yang menganggap Yahve adalah roh atau "*...ruhul qudus...(Al Baqarah: 2: 87), dimana Yahve melalui "...ruhul qudus...(Al Baqarah: 2: 87) inkarnasi sebagai Yesus.*

Jadi sekarang, orang Yahudi, orang Kristen dan muslim di seluruh dunia harus mencari Allah yang sebenarnya melalui roh Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se